BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Tindak Tutur adalah gejala individu, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditetukan oleh kemampuan bahasa sipenutur dalam menghadapi situasi tertentu. Kalau dalam peristiwa tutur lebih dilihat pada tujuan peristiwanya, tetapi dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturnya. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses, yakni proses komunikasai.

Dalam Bentuk Tindak Tutur Mahasiswa dan Dosen Semester IV pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran peneliti menemukan penggunaan tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dalam tindak lokusi penutur dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu; tindak mengucapkan sesuatu dengan kata dan makna kalimat sesuai dengan makna nya. Sedangkan dalam tindak lokusi benrmaksud untuk melakukan sesuatu Ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Sedangkan dalam tindak tutur perlokusi penutur sering memiliki efek atau daya pengaruh. Tindak tutur yang pengujaran dimaksudkan untuk memengaruhi mitra tutur inilah merupakan tindak perlokusi.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis berusaha menyajikan tentang bentuk tindak tutur beserta fungsinya yang masih sangat sempurna. Peneliti ingin menyampaikan beberapa penggal harapan yang di antarany sebagai berikut :

- Bagi pembaca, peneliti sadari bahwa dari hasil penelian yang telah kami lakukan masih banyak kekurangan, baik itu dari pengetahuan dan sebagainya, jadi peneliti harap kepada pembaca untuk lebih meningkatkan pengetahuannya biar menghasilkan buah yang bagus.
- Bagi peneliti, penelitian tentang Bentuk Tindak Tutur Mahasiswa dan Dosen STKIP PGRI ini masih memiliki banyak keterbatasan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan supaya lebih mempersiapkan diri dari jauh-jauh hari biar hasilnya tidak sama seperti milik peneliti sebelumnya.
- 3. Siswa dan guru disarankan untuk memperbaiki kualitas Belajar baik itu dalam keterampilan berbicara dengan memperdalam wawasan tentang fungsi komunikasi berbahasa, khususnya tentang Bentuk Tindak Tutur.